



Pemkab Kejar Capaian Serapan Anggaran

MELAWI-
RK. Serapan APBD 2019 Kabupaten Melawi yang terbilang rendah, menjadi sorotan hangat di parlemen. DPRD Melawi mendesak pemerintah daerah



Sekda Melawi,
Ivo Titus Mulyono

bisa segera mengejar ketertinggalan serapan anggaran.

Menanggapi hal tersebut, Sekretaris Daerah (Sekda) Melawi, Ivo Titus Mulyono mengakui serapan anggaran APBD tahun ini hingga Juli 2019, belum mencapai target, namun pihaknya telah menyelenggarakan rapat untuk membahas hal ini.

"Seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sudah kita panggil. Semua OPD diminta menunjukkan serapannya," ungkapnya, beberapa waktu lalu.

Ivo menerangkan, penyerapan anggaran hingga penghujung Juli 2019 sudah mulai ada peningkatan hingga 34 persen lebih. Rendahnya serapan anggaran tersebut dikarenakan belum masuknya Dana Alokasi Khusus (DAK) dari pusat.

"Per 15 Juni lalu, kita masih kecil. Baru 12 persen lebih. Ini total serapan seluruhnya dari semua OPD. Namun begitu, kita terus menggenjot," kata Ivo.

Ivo menjelaskan, batas pencairan DAK sebenarnya pada 20 Juli dan 31 Juli ini harus sudah dilaporkan ke aplikasi ONSPAM. Khusus DAK, dicairkan secara bertahap.

"Pada tahap pertama memang harusnya sudah terserap sebelum 31 Juli. Namun, ada kendala seperti di Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan yang belum pencairan," paparnya.

Dikatakannya, saat ini pihaknya mengejar pencairan DAK, sehingga pada 31 Juli nanti, semua laporan sudah masuk ke aplikasi.

"Seharusnya kemarin memang sebelum 20 Juli semua dana DAK tahap pertama sudah diserap sehingga 31 Juli tinggal dilaporkan," ujarnya.

Ivo menambahkan, terkait pencairan uang muka, ia sudah memerintahkan BPKAD untuk mempercepat proses pencairan uang muka untuk mengejar serapan DAK dalam APBD Melawi.

"Kita sudah sampaikan segera. Untuk kendala teknis sudah tidak ada lagi persoalan. Hanya memang ada beberapa kawan-kawan di BPKAD ada yang izin atau tugas luar. Karena tenggat pelaporan ini sudah sangat dekat. DAK juga sudah standby di kas daerah. Dari dinas teknis pengelola DAK sudah tak ada kendala," jelasnya.

Sebelumnya, DPRD Melawi menyoroti serapan belanja APBD Melawi 2019, khususnya untuk pos belanja modal yang terbilang sangat kecil hingga pertengahan tahun ini. Hingga Juni, serapan belanja modal yang meliputi kegiatan fisik serta pengadaan baru mencapai 1,15 persen.

"Serapan 1,15 persen ini tentu sangat kecil. Padahal APBD Melawi sudah berjalan sejak awal Januari. Ini tentu merupakan hal yang sangat memprihatinkan," kata Ketua DPRD Melawi, Abang Tajudin usai rapat bersama SKPD teknis, belum lama ini di ruang rapat Gedung DPRD Melawi.

Ia meminta bupati untuk memerintahkan OPD teknis bisa bekerja lebih cepat untuk melaksanakan seluruh item kegiatan pembangunan yang sudah dianggarkan dalam APBD Melawi tahun 2019. (Ira)